

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini dunia bisnis sangat berkembang pesat. Banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang pada bidang usahanya masing-masing. Hal ini menimbulkan persaingan di dalam dunia bisnis yang menuntut para pemimpin perusahaan untuk lebih kompetitif supaya mampu mengelola dengan efektif dan efisien sumber daya perusahaannya. Setiap perusahaan berusaha untuk mencapai tujuan perusahaannya salah satunya dengan memaksimalkan kesejahteraan dan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan biasanya ada kaitannya dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka semakin besar nilai perusahaan dan sebaliknya semakin rendah harga saham maka akan semakin kecil nilai perusahaan. Harga saham yaitu harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan. Peningkatan harga saham menandakan kemakmuran bagi para pemegang saham dan nilai perusahaan (Rivandi, 2018). Nilai perusahaan itu sendiri dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) yang merupakan rasio yang membandingkan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Semakin tinggi PBV maka semakin

tinggi pula tingkat kemakmuran bagi para pemegang saham yang merupakan salah satu tujuan suatu perusahaan.

Perusahaan Sub sektor *Food and Beverage* merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia, perusahaan sub sektor *Food and Beverage* sangat berkembang pesat. Jika dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari waktu ke waktu semakin meningkat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan perusahaan sub sektor *Food and Beverage*, dimana perusahaan ini merupakan industri yang dapat bertahan dari kondisi krisis dibandingkan dengan sektor industri lainnya,. Hal ini terlihat dari kontribusi ekspor makanan dan minuman pada tahun 2020 (Januari-Juni) yang mencapai US\$ 13,73 miliar. Industri makanan dan minuman memiliki demand tinggi pada masa pandemi Covid-19 karena masyarakat perlu mengkonsumsi asupan yang bergizi untuk meningkatkan imunitas tubuh untuk menjaga kesehatan tubuh (<https://bisnis.tempo.co>). Oleh karena itu, sub sektor *Food and Beverage* menjadi alternatif atau pilihan para investor untuk berinvestasi. Dalam melakukan investasi, investor perlu mempertimbangkan beberapa hal dalam pengambilan keputusan, salah satunya harga saham.

Fenomena terkait permasalahan yang ditemukan, terlihat penurunan harga saham pada dua emiten konsumen milik Grup Salim yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan induk usahanya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada perdagangan sesi I pada tanggal 27 Mei 2020 setelah manajemen ICBP mengumumkan akuisisi Pinehill Corpora Limited. Mengacu pada data Bursa Efek Indonesia (BEI), saham INDF turun hingga 6,67% di level Rp. 5.600/saham,

sementara saham ICBP juga merosot hingga 6,98% di level Rp. 8.325/saham. Sebelumnya harga saham INDF minus 6,61% di level Rp. 6.000 dengan kapitalisasi pasar Rp. 52,68 triliun, sedangkan ICBP minus 6,77% di level Rp. 8.950/saham dengan kapitalisasi pasar Rp. 104,37 triliun (www.cnbcindonesia.com).

Fenomena yang ditemui pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* menunjukkan adanya penurunan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya. Karena pentingnya nilai perusahaan ini bagi para pemangku kepentingan untuk melihat kinerja perusahaan dan prospek ke depannya, penurunan nilai saham yang terjadi pada sektor tersebut menjadi perhatian penulis untuk menggali lebih dalam mengenai berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan pengamatan beberapa literatur, penulis melihat ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain; struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Struktur modal menjadi faktor utama yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Penelitian terdahulu yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan antara lain Tunggul Priyatama dan Eka Pratini (2021), Pratiwi dan Wiksuana (2020), serta Lutfita dan Takarini (2021). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lacrima dan Ardini (2021) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut Indasari dan Yadnyana (2018) nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut maka semakin besar kemakmuran yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, oleh karena itu tingkat profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Pada penelitian Rivandi dan Petra (2022) dan Yulianti dan Ramadhan (2022) juga menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Isnaini *et al.*, (2020) yaitu menunjukkan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menjadi faktor ketiga yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan (Riyanto, 2008). Semakin besar ukuran perusahaan yang dimiliki maka akan semakin banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan (Kamila dan Yuniati, 2017). Hal tersebut dikarenakan perusahaan mencerminkan perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Penelitian terdahulu yang menyatakan ukuran perusahaan positif signifikan terhadap nilai perusahaan antara lain Pratiwi dan Wiksuana (2020) dan Yulianti dan Ramadhan (2022). Sedangkan penelitian terdahulu yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan antara lain Ramdhonah, Solikin, dan Sari (2019), dan Tunggul Priyatama dan Eka Pratini (2021). Kemudian ada juga penelitian terdahulu yang menyatakan ukuran

perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dari peneliti Isnaini *et al.*, (2020) dan Masalu dan Riduwan (2022).

Adanya fenomena penurunan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dan hasil penelitian terdahulu yang masih kontradiktif. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat masalah yang dirumuskan kedalam bentuk pertanyaan berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage*.
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage*.
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage*

2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage*
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dibuat ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi, mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya terutama pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage*.

2. Manfaat Praktisi

1. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan perusahaan sub sektor *Food and Beverage* dapat menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola perusahaan atau dalam pembuatan keputusan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Investor

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan investor dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat terkait investasi yang dilakukan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage*.

1.6 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* tahun 2016-2020, dikarenakan memudahkan penulis memperoleh data dari Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan yang diukur dengan *Ln Total Aset*, dan Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Sedangkan data pengamatan laporan keuangan dalam penelitian ini dibatasi pada periode 2016-2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori mengenai struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Serta tabel penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis seperti, desain penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Bab V Kesimpulan

Bab ini berisi beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.